

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman manusia menyadari pentingnya aktivitas olahraga, olahraga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, melalui olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki watak disiplin dan pada akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas, dengan demikian manusia semakin memperhatikan kegiatan olahraga dalam kehidupan.

Makna olahraga adalah gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang merupakan regu atau rombongan, ikut serta dalam aktivitas fisik untuk mendapatkan kesenangan.

Tujuan utama olahraga bukan hanya pembangunan fisik saja melainkan juga pembangunan mental dan spiritual.

Banyak manfaat yang diperoleh langsung dari aktivitas olahraga tersebut baik untuk anak-anak hingga orang dewasa. Pada perkembangannya olahraga terbagi dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional.

Salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang lama dan sudah profesional adalah olahraga sepak bola.

Sepak bola merupakan permainan yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua kesebelasan yang masing-masing terdiri atas 11 orang pemain. Saat memainkan bola, pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan menggunakan tangan di dalam kotak penalti. Cara mendapatkan poinnya itu dengan memasukkan bola ke gawang lawan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Dalam pertandingan sepak bola terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik dasar bermain sepak bola terdiri dari: teknik mengoper, teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, dan teknik lemparan kedalam yang baik dan benar. Para pemain sebaiknya berlatih dengan rutin dan penuh kedisiplinan, selain itu proses *Coaching* yang baik dari seorang pelatih akan menghasilkan pemain sepak bola yang berprestasi.

Selain melatih teknik bermain kemampuan fisik, taktik dan mental bertanding dalam sepak bola harus didasari landasan pembinaan yang benar dan dapat di pertanggung jawabkan. Hal tersebut harus dilatih secara sistematis agar kemampuan bermain sepak bola semakin baik. Diketahui bersama permainan sepak bola adalah suatu permainan yang menuntut kemampuan teknik-taktik dan strategi yang baik, kemampuan fisik yang baik juga kemampuan kerjasama tim yang optimal. Tentu pelatih harus mempertimbangkan program latihan

yang berbeda bagi anak-anak, remaja dan juga orang dewasa sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan gerak anak tersebut.

Untuk mencapai prestasi yang bagus bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja tetapi harus juga ada partisipasi dari masyarakat. Prestasi tinggi dalam suatu cabang olahraga, membutuhkan prasyarat berupa karakteristik yang sesuai dengan tuntutan cabang olahraga yang bersangkutan. Sebab setiap cabang olahraga memiliki sifat yang spesifik dan karena itu pula pembinaan olahraga merupakan bantuan secara sengaja dan sistematis untuk memenuhi tuntutan tersebut agar dapat dicapai prestasi yang lebih tinggi. Salah satu upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi olahraga khususnya sepak bola adalah dengan mengembangkan perkumpulan olahraga atau klub olahraga melalui sentra pembinaan dan pelatihan yang di susun secara terstruktur dengan menjalankan perannya masing – masing.

SSB Tunas Muda merupakan salah satu klub yang membina sepak bola yang ada di kota Medan. Klub ini berdiri sekitar tahun 1999 dengan nama Tunas Muda. Pada awal berdirinya, klub ini dilatih oleh bapak Sumitro dengan diketuai oleh bapak Rahim. Sesuai namanya Tunas Muda berarti melahirkan pemain – pemain muda potensial khususnya di daerah Helvetia. Pada saat itu bapak Rahim adalah seorang pengusaha mebel yang sangat menyukai olahraga sepak bola dan dalam usahanya cukup handal menjalankan bisnisnya, namun seiring berkembangnya jaman, usaha beliau tidak sementeng dahulu sehingga pada tahun 2014, SSB ini berganti ketua dari Bapak Rahim ke Bapak Supriadi dengan wakil ketua Bapak Misniano hingga sampai saat ini.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pelatih pada tanggal 03 Juni 2017 diketahui SSB Tunas Muda ini memiliki fasilitas olahraga yang minim. Ini dapat dilihat dari letak lapangan tempat berlatih tepat berada di dekat jalan raya dimana disebelah barat berbatasan dengan sekolah RAM (rumah anak madani), Utara berbatasan dengan Masjid dan Selatan berbatasan dengan rumah penduduk sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya. SSB ini memiliki 1 buah lapangan, dimana disetiap sisi garis lapangan hanya tersisa 3 sampai 4 meter saja yang terhubung langsung ke jalan raya. SSB ini memiliki 2 gawang untuk permainan game besar dan 2 gawang kecil untuk melakukan game *small* untuk anak – anak junior serta 5 buah bola sepak berukuran nomor 4 untuk anak-anak, bola sepak dewasa 8, kun berbentuk kerucut 18 buah, kun bulat 2 set.

Dalam perkembangannya SSB Tunas Muda menjadi salah satu SSB yang berprestasi di kota Medan. Ini dapat dilihat dari beberapa kejuaraan yang dimenangkan oleh SSB Tunas Muda. Hal ini tidak terlepas dari peran pengurus pelatih dan *official* dalam melakukan pembinaan bagi atletnya untuk peningkatan prestasi. Berikut ini adalah daftar prestasi SSB Tunas Muda.

Tabel1. Daftar Prestasi SSB Tunas Muda.

Tahun	Kejuaraan	Prestasi
2006	Danone National Cup	Juara II
2008	Piala Sinar Sakti	Juara II
2011	Piala Gubernur Sumut	Juara I
2012	Festival sepak bola U -14	Juara III
2016	DPD Ampin cup 2016 U 15	Juara III

(Sumber: Wawancara dengan pengurus, 03 Juni 2017)

Sedangkan untuk prestasi individu, SSB Tunas Muda telah banyak meloloskan atletnya untuk mewakili tim sepak bola sumut untuk mengikuti kejuaraan tingkat nasional seperti PON, PORWIL, PORKOT serta beberapa

kejuaraan tingkat daerah mewakili kota Medan seperti PIALA SOERATHIN dan Klub Daerah (PSMS,PSDS,PS.KWARTA). Dari hasil wawancara, diketahui pula bahwa atlet-atlet SSB Tunas Muda yang memperkuat tim sepak bola sumut selalu menjadi pemain inti dalam setiap pertandingan. Dalam menjalani latihan SSB Tunas Muda dibagi atas dua kelompok yaitu kelompok junior kisaran umur 2001 - 2004 yang berjumlah 40 orang dan dilatih oleh Bapak Yanto dan Bapak Munthe sedangkan untuk kelompok senior (1999-1997) berjumlah 20 orang dan dilatih oleh Bapak Paino.

Keberhasilan SSB Tunas Muda Medan dalam membina prestasi baik prestasi klub maupun individu tidak terlepas dengan adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kerja serta dengan adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen. Dengan memiliki manajemen yang baik dan berkesinambungan maka akan mampu menghadapi tantangan yang dihadapi serta mencapai tujuan dalam mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak untuk mengangkat moral bangsa.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Tabel2.Daftar Prestasi Individu SSB Tunas Muda.

No	Nama	Usia	Posisi	Prestasi
1.	Jimmy	17tahun	Pemain depan	POPNAS20016 PIALA SOERATIN2016 PSMS U 15
2.	M Deva Oryza	17 tahun	Pemain Tengah	POPNAS 2016 PIALA SOERATIN 2016 PUTARAN FINAL PIALA SOERATIN 2016 NASIONAL PSDS U 17
3.	Bram Ika Prima	17 tahun	Pemain Bawah	PIALA SOERATIN 2016 PS. KWARTA U 17
4.	Dimas	17 tahun	Pemain Depan	PIALA SOERATIN 2016 PS. KWARTA U 17
5.	Teddy Kurniawan	17 tahun	Pemain Tengah	PIALA SOERATIN 2016 PS. KWARTA U 17
6.	Hardiantono	25 tahun	Pemain Bawah	PORWIL 2010 PRAPON 2011 PON 2012 PS. BINTANG JAYA 2014 PSMS MEDAN 2015 PSTNI 2016 PSMS MEDAN 2017
7.	M . Anthony	26 tahun	Pemain Tengah	GAYO LUWES 2010 PSMS MEDAN 2014 PERSERU 2015 PSMS MEDAN 2017

Sumber: Wawancaradenganpelatih,03Juni2017

Namun dengan fasilitas olahraga yang minim, SSB Tunas Muda mampu menunjukkan prestasinya baik dalam level klub maupun individu ditingkat nasional dan daerah serta mampu menyumbangkan atlet – altetnya untuk memperkuat tim sumut pada kejuaraan tingkat nasional. Prestasi SSB Tunas Muda tidak terlepas

dari proses pemanfaatan sumberdaya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan suatu organisasi dengan menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan manajemen pelatihan yang dilakukan oleh SSB Tunas Muda Tahun 2017 “

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang di uraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Apa yang dimaksud dengan prestasi? Faktor-faktor apa saja yang mendukung prestasi? Upaya-upaya apa yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi? Bagaimana pembinaan olahraga prestasi? Sejauh mana pembinaan olahraga prestasi? Upaya-upaya apa yang telah dilakukan untuk pembinaan prestasi olahraga? Bagaimana pelaksanaan manajemen pelatihan SSB Tunas Muda? Bagaimana perencanaan SSB Tunas Muda tahun 2017? Bagaimana sistem keorganisasian SSB Tunas Muda tahun 2017? Bagaimana penggerakan SSB Tunas Muda tahun 2017? Bagaimana sistem pengawasan SSB Tunas Muda tahun 2017?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas, maka dalam penelitian ini dibuat pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada implementasi manajemen SSB Tunas Muda tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan SSB Tunas Muda tahun 2017?
2. Bagaimana system keorganisasian SSB Tunas Muda tahun 2017?
3. Bagaimana pergerakan SSB Tunas Muda tahun 2017?
4. Bagaimana system pengawasan SSB Tunas Muda tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

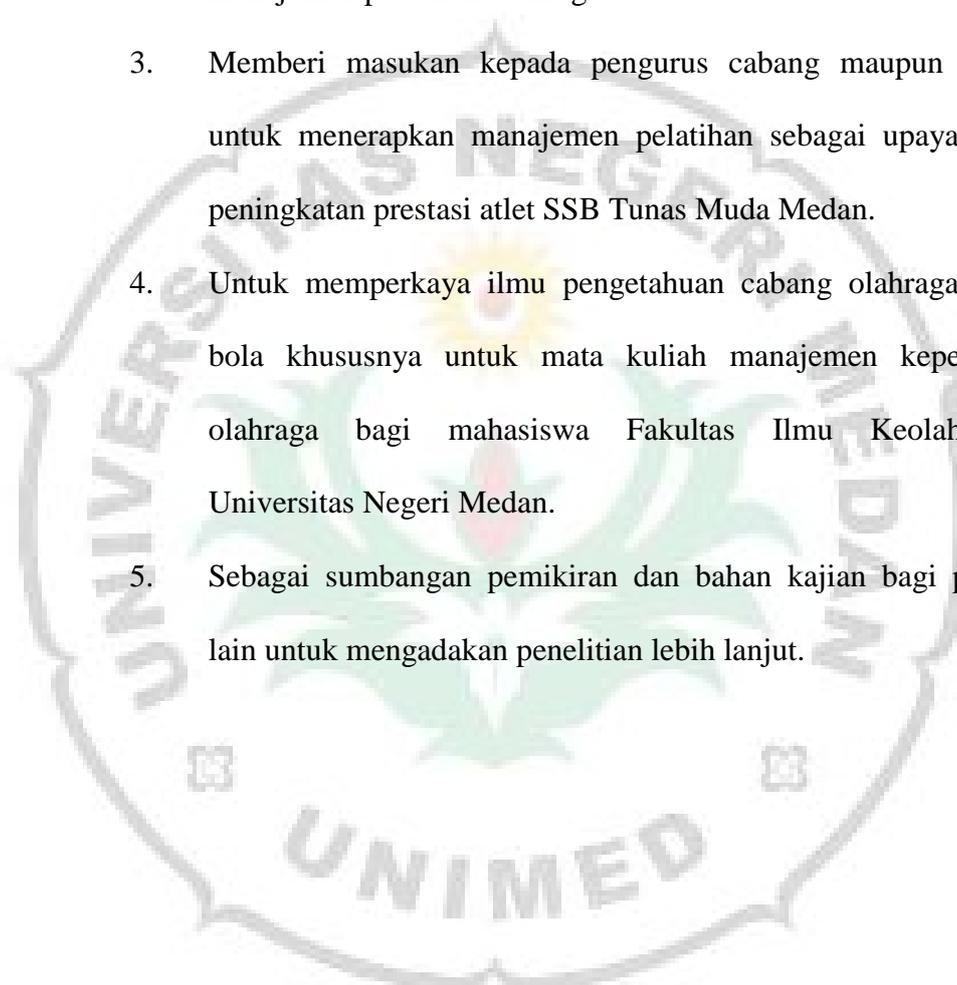
1. Untuk mengetahui perencanaan SSB Tunas Muda tahun 2017?
2. Untuk mengetahui sistem keorganisasian SSB Tunas Muda tahun 2017?
3. Untuk mengetahui pergerakan SSB Tunas Muda tahun 2017?
4. Untuk mengetahui sistem pengawasan SSB Tunas Muda tahun 2017?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pelatih dan pembina SSB Tunas Muda Medan dalam meningkatkan prestasi.

2. Sebagai bahan masukan yang berarti bagi atlet, pelatih , pembina serta pemerhati olahraga sepak bola khususnya dalam manajemen pelatihan olahraga.
3. Memberi masukan kepada pengurus cabang maupun daerah untuk menerapkan manajemen pelatihan sebagai upaya untuk peningkatan prestasi atlet SSB Tunas Muda Medan.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepak bola khususnya untuk mata kuliah manajemen kepelatihan olahraga bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
5. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan kajian bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.



THE
Character Building
UNIVERSITY